

BAB VI

HASIL RANCANGAN

6.1 Konsep Desain Kawasan

Konsep desain kawasan Pusat Seni Topeng Malangan Dikota Malang ini menggunakan tema Rekontekstualisasi Arsitektur Candi Majapahit di Jawa Timur, yang menitikberatkan pada Rekontekstualisasi Candi Penataran. Strategi ini diharapkan bisa mewujudkan arsitektur percandian baru yang kontekstual, berkelanjutan, dan dapat menjawab problem kemanusiaan dan lingkungan. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Ar-Ruum ayat 30. Hikmah dari Firman Allah di atas adalah Pengembangan ilmu arsitektur di negeri ini, harus didudukkan pada pandangan keilmuan arsitektur, di titik perimbangan yang adil dan bijak, yang tidak hanya selaras dengan fithrah manusia, tetapi juga pada fithrah alam.

Konsep rancangan Pusat Seni Topeng Malangan ini telah mengalami perubahan dari bentuk awalnya, dikarenakan konsep dasar yang juga mengalami perubahan yang pada awalnya menggunakan konsep dasar cerita babakan Panji Asmara Bangun menjadi mengkontekstualisasikan Candi Penataran. Karena perubahan konsep menjadikan seluruh kawasan memiliki perubahan bentuk.

Konsep pada desain ini hanya pada konteks Rekontekstualisasi Candi Penataran, yang menjadikan desain menjadi kekinian serta memiliki nilai-nilai dari setiap desainnya

6.2 Aspek Ragawi dan Tanragawi

6.2.1 Aspek Ragawi

Aspek Ragawi atau wujud fisik yang terlihat pada Candi Penataran yang digunakan sebagai batasan perancangan desain. Aspek-aspek ragawi adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK RAGAWI	SKETSA	KETERANGAN	TRANSFORMASI, KOMBINASI, DAN MODIFIKASI	DESAIN RANCANGAN
1.	TATA TAPAK/ MASSA CANDI PENATARAN		PERLETAKAN CANDI PENATARAN MERUPAKAN ASIMETRIS, AKAN TETAPI MEMPUNYAI SUATU KESEIMBANGAN	MENGAPLIKASIKAN ASIMETRIS YANG SEIMBANG. 	
2.	KETINGGIAN CANDI PENATARAN		CANDI UTAMA MEMILIKI PERBEDAAN KETINGGIAN MULAI DARI ENTRANCE, BAIK ELEVASI TANAH DAN ELEVASI KETINGGIAN BANGUNAN	MENERAPKAN KETINGGIAN TANAH MENJADI TIGA ZONA DAN KETINGGIAN BANGUNAN AKAN SEMAKIN TINGGI KEPADA BANGUNAN UTAMA	
3.	BENTUK BANGUNAN		PADA BAGIAN CANDI UTAMA MEMILIKI BANYAK KERAMAIAAN ORNAMEN SETUPA PADA SETIAP SUDUTNYA	MENGAPLIKASIKAN BENTUK SETUPA PADA SETIAP SUDUT DUA MASSA BANGUNAN 	
4.	DETAIL DAN ORNAMEN		RELIEF PADA CANDI UTAMA BERBENTUK KOTAK PANEL DAN MEDALION.	MODIFIKASI  KOMBINASI 	

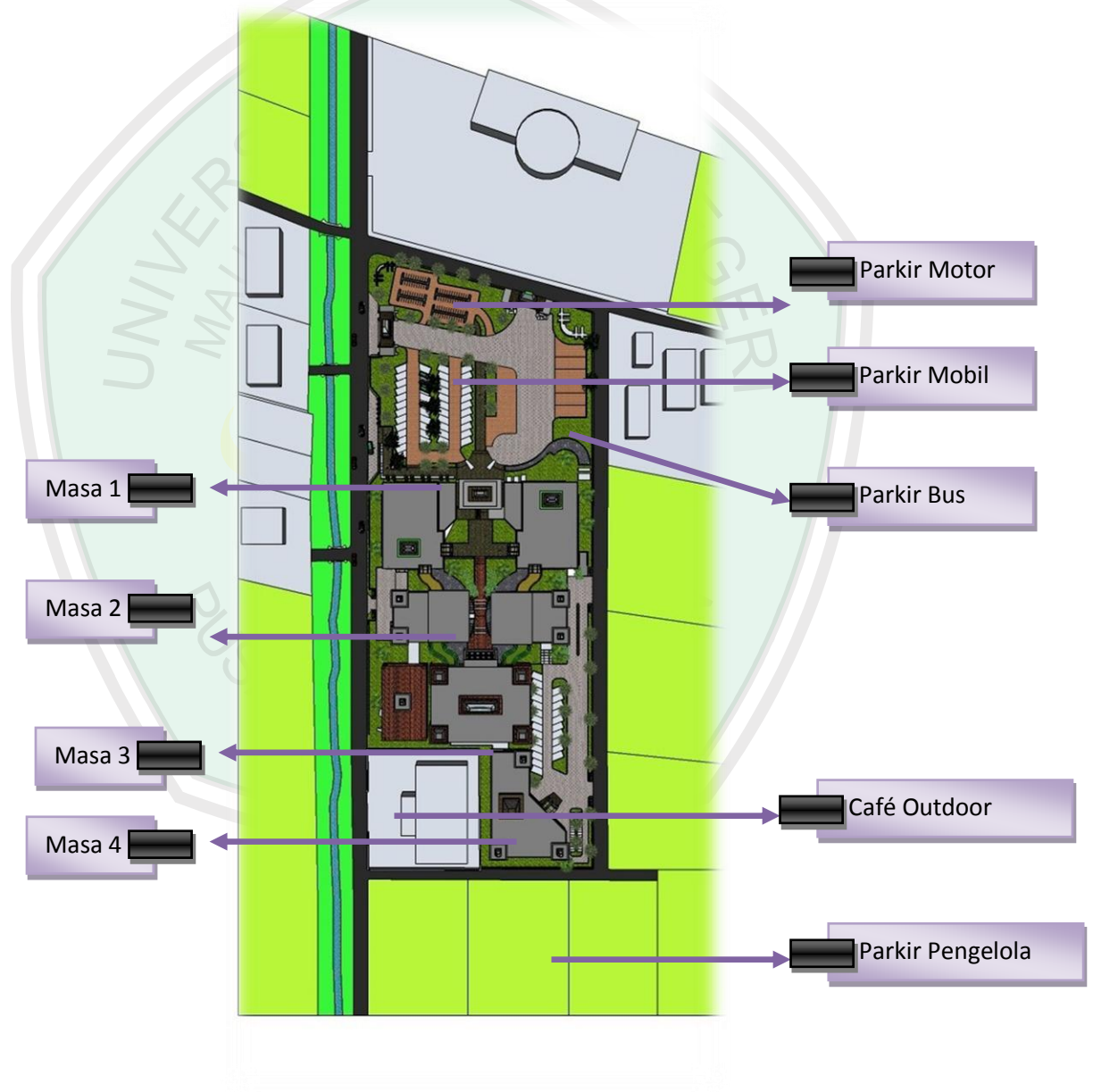
6.2.2 Aspek Tanragawi

Aspek Tanragawi merupakan aspek ruh pada bangunan percandian yang memiliki makna nilai, fungsi, serta simbolis. Aspek-aspek tanragawi adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK TANRAGAWI	SKETSA	FUNGSI	SIMBOLIS	TRANSFORMASI, KOMBINASI, DAN MODIFIKASI	DESAIN RANCANGAN
1.	TATA TAPAK/ MASSA CANDI PENATARAN		JABA JABA-TENGAH JEROAN	MERUPAKAN AREA SUCI, SEMAKIN KEDALAM SEMAKIN SUCI. <u>KEISLAMAN:</u> MERUPAKAN TINGKATAN SYARI'AT TARIKOT HAKIKAT	MEMILAHKAN ZONA MULAI DARI PUBLIK, SEMI PUBLIK, SEMI PRIVAT DAN PRIVAT 	
2.	KETINGGIAN CANDI PENATARAN		—	CANDI PENATARAN MERUPAKAN CANDI BERGAYA MAJAPAHIT DENGAN CIRI KHAS ARSITEKTUR BERUNDAK	MENGAPLIKASIKAN DESAIN SEMAKIN KEBELAKANG SEMAKIN TINGGI DENGAN TIGA TAHAPAN	
3.	BENTUK BANGUNAN		CANDI PENATARAN SEBAGAI TEMPAT PEMUJaan	TEMPAT PEMUJaan MERUPAKAN TEMPAT YANG SUCI / SAKRAL	MEMBEDAKAN TEMPAT PRIVAT DENGAN MENGGUNAKAN PERBEDAAN ELEVASI KAWASAN	
4.	DETAIL DAN ORNAMEN		RELIEF PADA CANDI UTAMA BERBENTUK KOTAK PANEL DAN MEDALION.	MERUPAKAN GAMBARAN MASA KERAJAAN MAJAPAHIT	<u>KEISLAMAN:</u> ISLAM DATANG KE INDONESIA MEMBAWA AJARAN DAN TETAP MEMPERTAHANKAN BUDAYA	

6.2.3 Konsep Dalam Tapak

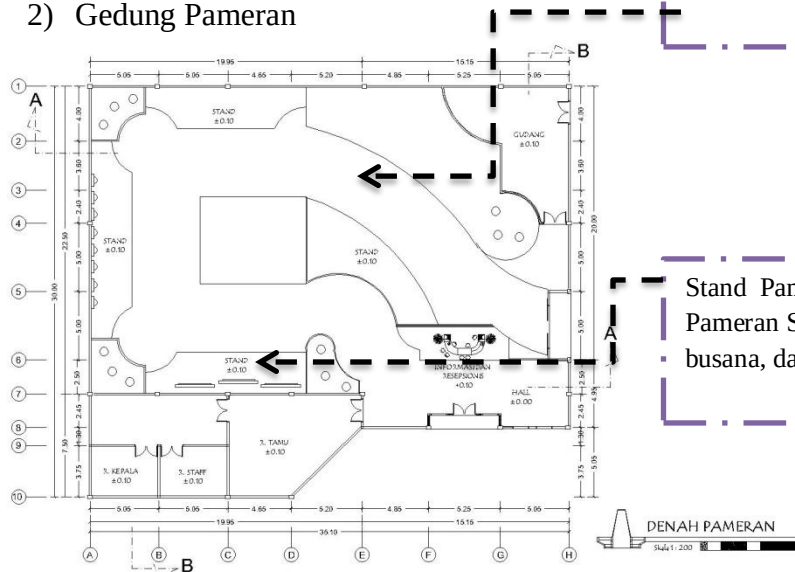
Konsep dalam tapak dibagi dengan zona yang semakin kedalam mengarah pada area privat, yang mengaplikasikan tingkatan-tingkatan dari candi, yaitu dunia bawah, dunia tengah, dan dunia atas.



1) Massa Pertama

2) Gedung Pameran

Zona Sirkulasi Pengunjung pada area pameran



Stand Pameran terdiri dari Stand Pameran Sejarah, Karakter topeng, busana, dan alat musik

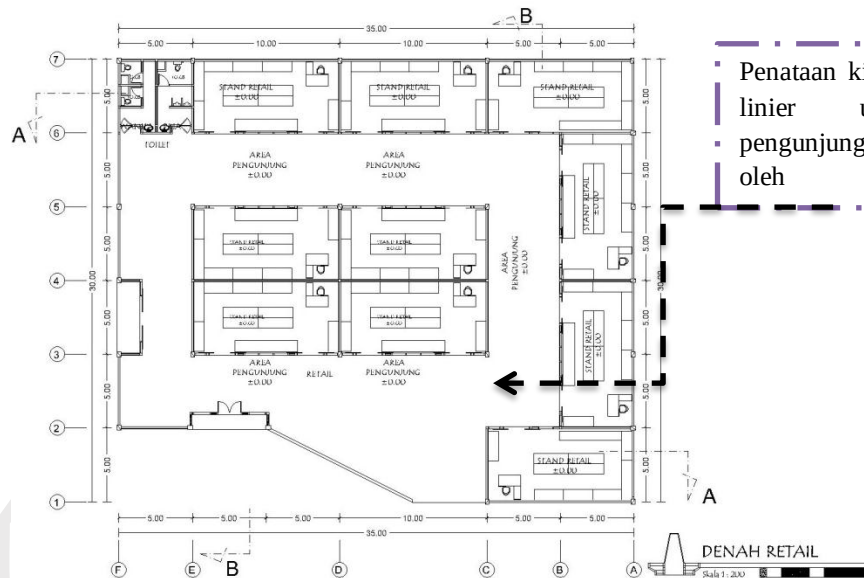


Mengkontekstualisasikan dari bentuk setupa yang memiliki di setiap sudut bangunan

Mengkontekstualisasikan serta memodifikasi Candi Penataran dengan bentuk atap setengah transparan



a. Gedung Retail



Penataan kios/ retail dengan pola linier untuk memudahkan pengunjung untuk berbelanja oleh-oleh

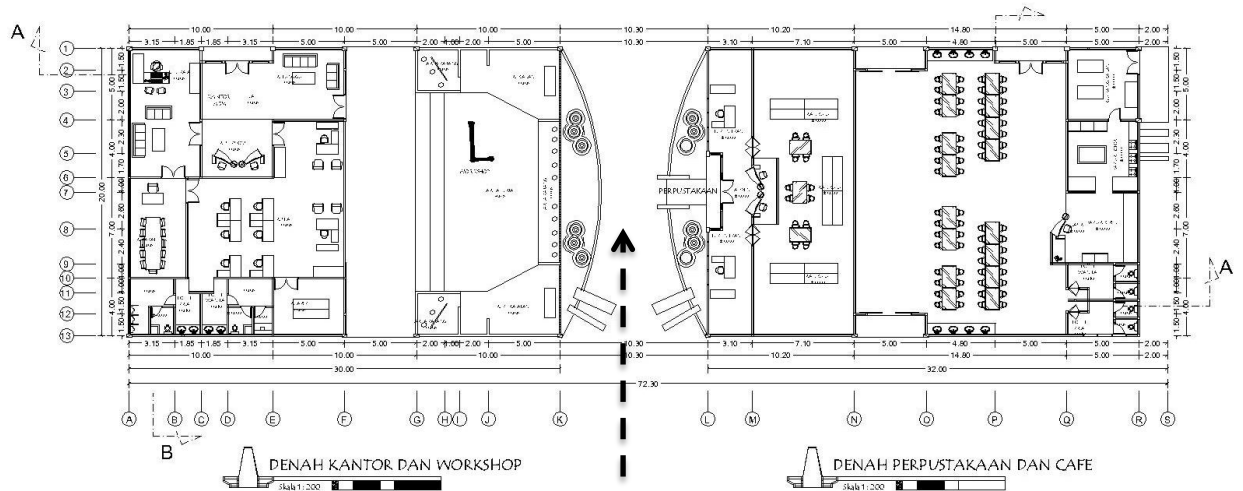


Ventilasi pada bangunan mengelilingi untuk menstabilkan suhu ruangan



3) Massa Kedua

Kantor, Workshop, Perpustakaan, dan Cafe



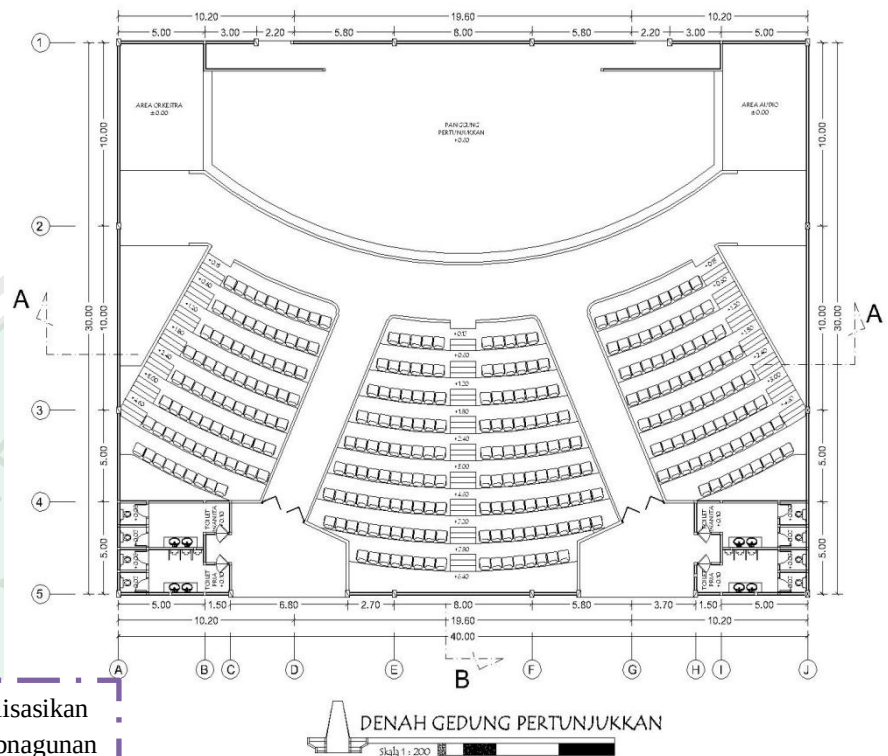
Konsep keterbukaan yang mempunyai filosofi dari pelataran pada candi penataran

Atap sebagai bentuk dari candi penataran yang memiliki bentukan datar pada candi induknya



4) Massa Ketiga

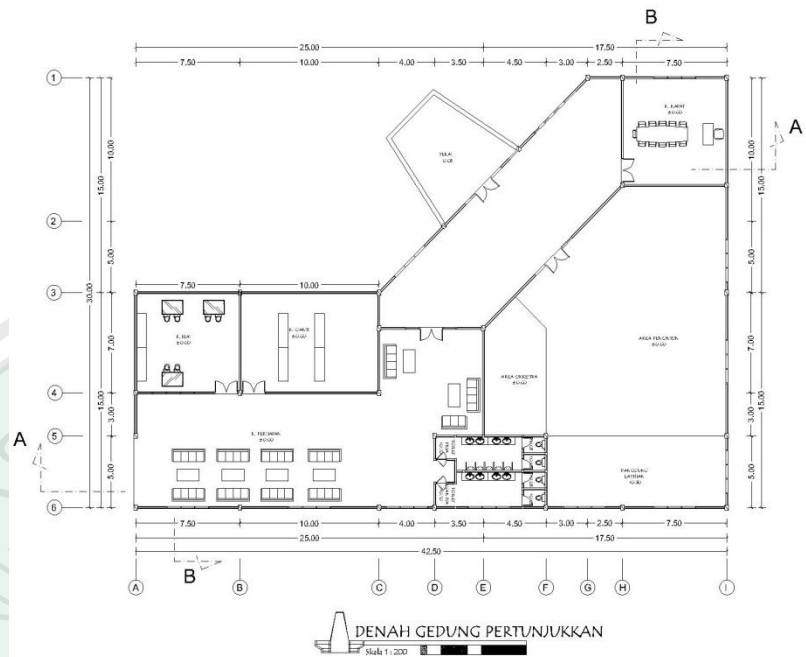
Gedung Pertunjukkan



Mengkontekstualisasikan dari ornament bangunan utama candi penataran yang memiliki ornamen berbentuk kotak panil dan medalion



Gedung Latihan



Struktur tumpang tindih yang ada pada percandian diaplikasikan sebagai bentuk atap yang berundak-undak



6.2.4 View

View pada *main entrance* di Jalan Mayjend Sungkono sebagai *vocal point* pada kawasan Pusat Seni Topeng Malang

Ara Parkir Pengelola yang terletak dibelakang

Loading Dock pada area retail dan cafe

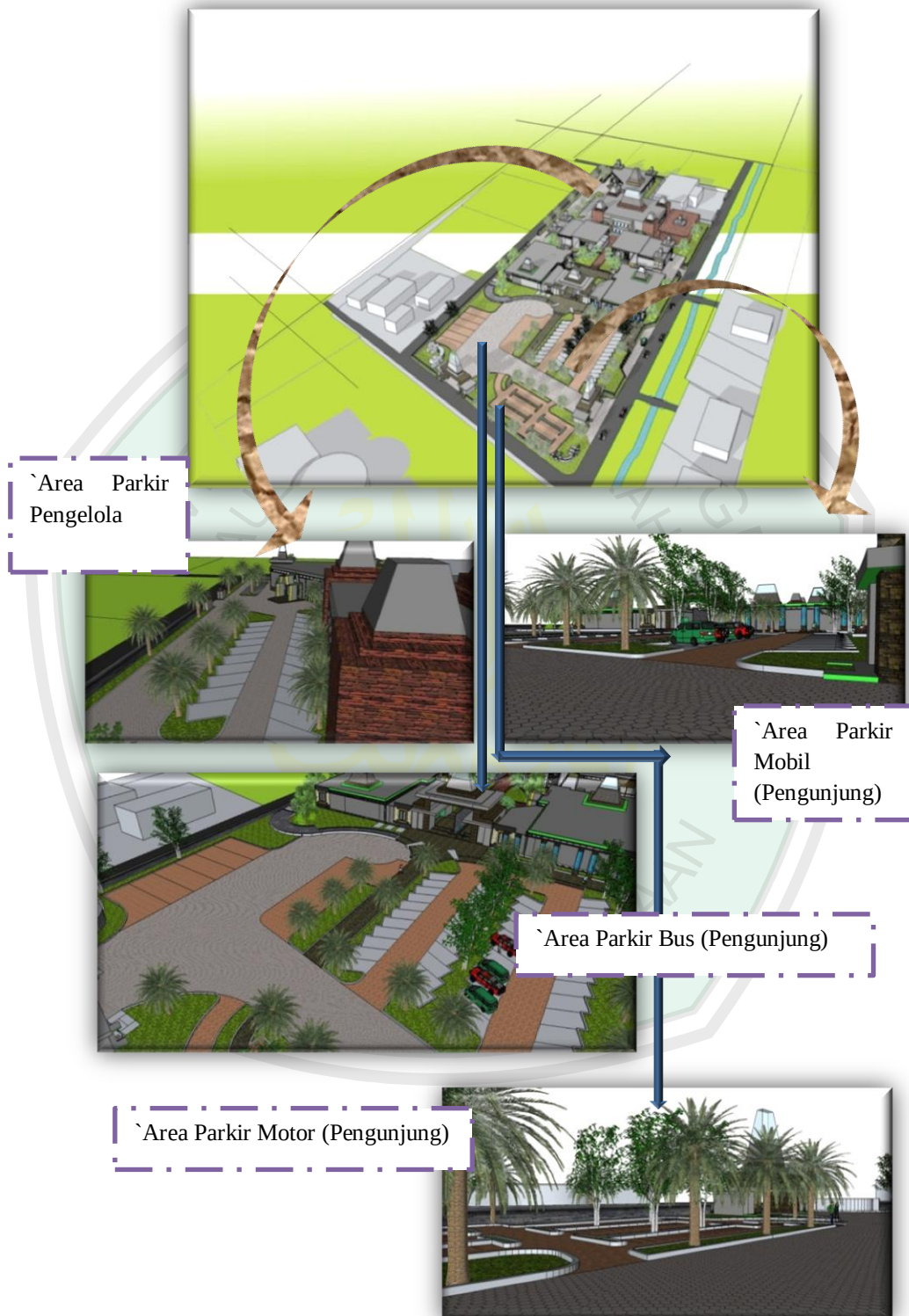


Space Entrance yang digunakan sebagai penurunan pengunjung yang menggunakan alat transportasi umum

Pintu Keluar untuk parkir area pengunjung



6.2.5 Zona Parkir



6.2.6 Zona Pejalan Kaki (Selasar)



Selasar pada space entrance pengunjung



Selasardari area parkir pengunjung





Selasar penghubung antara bangunan sengaja di bedakan karena untuk memberikan kesan terhadap area- area yang lebih privasi.

